

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum pengujian secara keseluruhan yaitu selama 19 hari perdagangan saham diseperti pengumuman dividen menunjukkan bahwa, investor memberikan tanggapan yang bermakna sehingga pengumuman dividen mempengaruhi harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2010. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara hipotesis yang diterima dengan hipotesis yang ditolak sebesar 19:0.
2. Pengujian pada kelompok dividen naik maupun pengujian pada kelompok dividen turun, menunjukkan pengumuman dividen mempengaruhi harga saham perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tepatnya pada semua hari di sekitar ex-dividend date (*event period*). Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara hipotesis yang diterima dengan hipotesis yang ditolak sebesar 19:0.
3. Perilaku investor terhadap pengumuman dividen cenderung menganut *Tax preference theory*, dimana nampaknya investor justru tidak menyukai pembagian dividen tunai yang besar yang tercermin dari peningkatan jumlah dividen yang dibagikan jika dihubungkan dengan beban pajak. Hal ini

---

dikarenakan adanya beban pajak yang cukup besar dari dividen yang dibayarkan tersebut. Selain itu, ada anggapan bahwa kebijakan dividen tersebut dapat merugikan pertumbuhan perusahaan karena pendanaan untuk operasional perusahaan akan berkurang.

4. Kesimpulan umum yang didapat adalah pengumuman dividen secara keseluruhan dapat mempengaruhi harga saham di sekitar *ex-dividend date* perusahaan Industri Barang Konsumsi pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2010, hal ini dapat dilihat dari pengujian yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya. Dengan demikian berarti investor mengambil respon positif terhadap adanya pengumuman dividen di sekitar *exdividend date* sehingga ketika terdapat pengumuman harga saham suatu perusahaan naik, maka para investor banyak melakukan pembelian atas saham perusahaan tersebut dan sebaliknya.

## 5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan-perusahaan Industri Barang Konsumsi (*Consumer Goods*) tahun 2009-2010 sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk perusahaan-perusahaan yang bergerak pada sektor industri lain.
2. Penelitian ini tidak menggambarkan alasan perusahaan mengeluarkan dividen, sehingga tidak memberikan reaksi yang jelas pada investor.
3. Peneliti hanya menggunakan sampel 35 perusahaan Industri Barang Konsumsi yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*.

### 5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang penulis temui dalam penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu perkembangan penelitian selanjutnya sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik. Saran-saran tersebut adalah:

1. Memperpanjang perioda penelitian dengan menambah tahun pengamatan untuk dapat memberikan gambaran apakah hasil yang didapat konsisten dengan penelitian-penelitian terdahulu.
2. Dengan adanya reaksi yang signifikan dari pengumuman dividen tunai terhadap reaksi investor, maka nampaknya pembagian dividen tunai kurang efektif bagi investor, maka dalam hal ini alternatif berupa dividen saham dapat dilakukan perusahaan.
3. Dalam berinvestasi di pasar modal sebaiknya para investor dan calon investor selalu peka terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi dan selalu memperhatikan dan memanfaatkan pengumuman *ex-dividend* dalam membeli dan menjual saham agar terhindar dari kerugian.
4. Bagi emiten dan calon emiten disarankan untuk lebih meningkatkan transparansi dan teliti dalam menetapkan kebijakan pengumuman dividen, apakah akan menaikkan dividen, menurunkan dividen atau tetap dalam kaitannya dengan *ex-dividend date* agar informasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan, sehingga dapat menunjang terjadinya pasar yang efisien.